



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT TUGAS

Nomor : 30B /F.7-UMJ/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Tri Ariguntar Wikaning Tyas, Sp.PK
NID : 20.694
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Dengan ini menugaskan :

Nama : Nuryaningsih, M.Keb
NIDN : 310068302
Jabatan : Dosen Prodi Sarjana Kebidanan

Untuk membuat pengembangan bahan ajar di mata kuliah *Learning Skill and IT* (LSiT) dengan membuat PPT

Setelah mengikuti kegiatan tersebut agar melaporkan hasilnya selambat-lambatnya 2 minggu setelah kegiatan dengan melampirkan laporan pengabdian masyarakat.

Jakarta, 6 April 2024

Dek.,

Dr. dr. Tri Ariguntar Wikaning Tyas, Sp.PK
NID/NIDN : 20694/0020077005



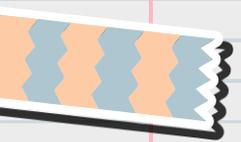
*Metode Assessment dan Evaluasi
Pembelajaran Teori dan Praktik*

OLEH
NURYANJINGSIH, M.Keb

Tujuan Pembelajaran



- Memahami assesment dan evaluasi dalam pembelajaran teori
- Memahami assesment dan evaluasi dalm pembelajaran praktik/klinik



Pengertian Assessment



01

MINDES, dkk 1996

Asesmen merupakan proses, alat pembuat keputusan, diterapkan untuk individu atau kelompok dan hasil yang umum (generates).

02

WORTHAM, 2005

Asesmen sebagai proses pengumpulan informasi yang berkaitan dengan banyak hal tentang peserta didik, yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta didik

03

YUSUF, 2015

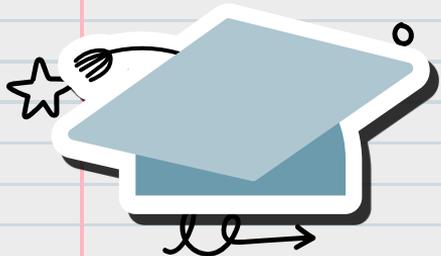
Asesmen merupakan proses pengumpulan informasi secara sistematis tentang prestasi dan pencapaian peserta didik dalam belajar tanpa merujuk pada keputusan nilai

04

UII, 2020

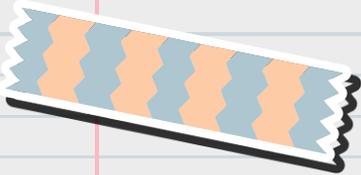
Asesmen adalah upaya untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja peserta didik, kelas atau mata kuliah, atau program studi dibandingkan terhadap tujuan atau kriteria atau capaian pembelajaran tertentu



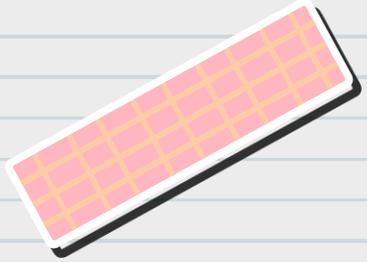


- Asesmen 1) sebagai proses yang dilakukan melalui tahapan tertentu, 2) ada sesuatu yang digunakan untuk memperoleh informasi, 3) informasi yang dikumpulkan berkaitan dengan perkembangan dan belajar yang ditunjukkan dalam kegiatan, 4) hasil asesmen disajikan dalam bentuk deskripsi atau narasi





☆ Pengertian Evaluasi



SUDJANA, 2009

→ Evaluasi merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu dalam bentuk interpretasi yang diakhiri *judgment* berdasarkan suatu kriteria tertentu

YUSUF, 2015

Evaluasi sebagai kegiatan pemberian arti, nilai dan makna terhadap hasil asesmen dalam pendidikan atau pembelajaran sesuai dengan patokan, aturan atau standar yang telah ditetapkan

Evaluasi adalah proses pemberian status atau keputusan atau klasifikasi terhadap suatu hasil asesmen dan penilaian.



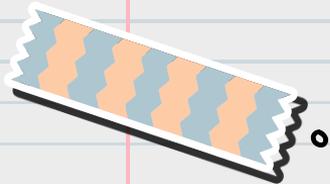


Lanjutan....



Bahwa evaluasi memiliki unsur data dan kriteria. Data yang diperoleh dirubah ke dalam bentuk nilai dengan menghubungkan data dengan kriteria. Dengan cara seperti ini akan diperoleh nilai yang menggambarkan kualitas sesuatu yang dinilai. Nilai yang diberikan bisa dalam angka atau huruf.

Nilai yang diberikan ini berfungsi ganda. Pertama, untuk menggambarkan kualitas peserta didik. Kedua, untuk digunakan sebagai bahan untuk menentukan kualitas pembelajaran.





Prinsip Umum Evaluasi

(Suharsimi Arikunto, 2002)

Valid

Evaluasi harus mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan jenis tes yang terpercaya atau sahih. Ada kesesuaian alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran



Menyeluruh

Evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta berdasarkan pada strategi dan prosedur penilaian dengan berbagai bukti hasil belajar peserta didik yang dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak



Berorientasi pada Kompetensi

Evaluasi harus memiliki capaian kompetensi peserta didik yang meliputi seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang terefleksi dalam kebiasaan berfikir dan bertindak

Bermakna

Evaluasi diharapkan mempunyai makna yang signifikan bagi semua pihak. Hasil penilaian hendaknya mencerminkan gambaran yang utuh tentang prestasi peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan

Berkelanjutan

Evaluasi harus dilakukan secara terus-menerus dan waktu ke waktu untuk mengetahui secara menyeluruh perkembangan peserta didik, sehingga kegiatan dan unjuk kerja peserta didik dapat dipantau melalui penilaian

Adil dan Obyektif

Evaluasi harus mempertimbangkan rasa keadilan dan obyektifitas peserta didik tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang etnis, budaya dan berbagai hal yang memberikan kontribusi pada pembelajaran



Lanjutan....

Prinsip Umum Evaluasi

Terbuka

Evaluasi hendaknya dilakukan secara terbuka bagi berbagai kalangan sehingga keputusan tentang keberhasilan peserta didik jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan, tanpa ada rekayasa atau sembunyi-sembunyi yang dapat merugikan semua pihak

Praktis

Evaluasi harus mudah dimengerti dan dilaksanakan dengan beberapa indikator yaitu:

- Hemat waktu, biaya dan tenaga
- Mudah diadministrasikan
- Mudah menskor dan mengolahnnya
- Mudah ditfsirkan

Ikhlas

Evaluasi dilakukan dalam rangka efisiensi tercapainya tujuan pendidikan dan bagi kepentingan peserat didik juga

Dicatat dan Akurat

Hasil dari setiap evaluasi peserta didik harus secara sistematis dan komprehensif dicatat dan disimpan, sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan



Prinsip Khusus Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan dilaksanakan beberapa kali untuk memperoleh hasil yang lebih akurat

Evaluasi digunakan sebagai cara untuk melaksanakan pengawasan terhadap proses belajar agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal

Obyektivitas

Kontinuitas

Integralitas

Kontrolitas

Pengembangan

Evaluasi harus dilakukan sesuai dengan kenyataan atau realitas yang ada

Evaluasi berkaitan seluruh aspek kompetensi peserta didik yaitu kompetensi kognitif (pengetahuan, ingatan, pemahaman), kompetensi afektif (sikap dan nilai-nilai yang dihargai) dan kompetensi psikomotoriknya (keterampilan berfikir, bekerja, berkomunikasi dan lain-lain)

Hasil evaluasi dapat berguna bagi kegiatan pengembangan peserta didik, pengajar dan institusi pendidikan





Evaluasi

yang seharusnya dilakukan dalam evaluasi



Validity

Sejauh mana suatu metode assessment dapat mengukur apa yang seharusnya diukur

Reliability

Menunjukkan konsistensi hasil penelitian

Practicability

Pertimbangan-pertimbangan praktis harus pula diperhatikan, misal biaya, kemudahan dalam mengadministrasikan dan interpretasi. Namun tidak mengorbankan prinsip validitas dan reliabilitas

Educational impact

Proses asesmen agar menjadi bagian dari proses pembelajaran yang berdampak pada kualitas pendidikan





Tujuan Assessment dan Evaluasi

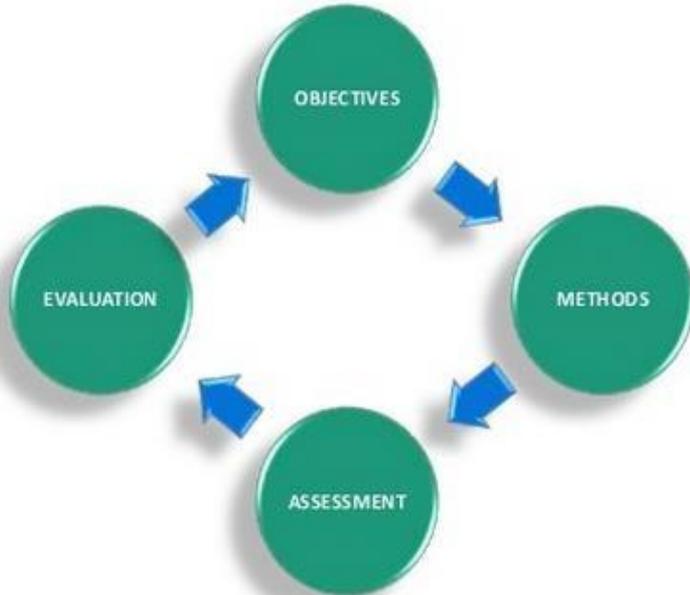
- Memantau perkembangan proses pembelajaran peserta didik



- Mengecek pemenuhan terhadap capaian pembelajaran dan memberikan nilai atas proses dan hasil pembelajaran peserta didik
- Memperoleh umpan balik sebagai bagian dari siklus perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*)
- Wahana kontrol kualitas lulusan, dalam artian bahwa melalui assessment capaian pembelajaran dapat dipastikanseluruh lulusan satau Prodi telah memenuhi standar minimal yang ditentukan
- Penunjang akuntabilitas institusi, yaitu sumber informasi terkait proses dan hasil pembelajaran kepada pemangku kepentingan terkait



◦ Siklus Assessment dan Evaluasi



Contoh teknik Asesmen: ujian atau penugasan, berikutnya dilakukan penilaian dengan bantuan instrumen penilaian tertentu dapat berupa kunci jawaban, daftar periksa atau cek list, pedoman penilaian atau rubrik. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi yang hasilnya dapat berupa status lulus atau tidak lulus, klasifikasi perlu atau tidak perlu perbaikan atau level tertentu



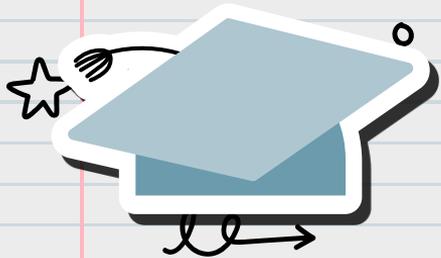
→ Tipe Assessment

Formative

- Penilaian saat proses pembelajaran berlangsung untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran
- Pembelajaran Teori : UTS
- Pembelajaran Klinis:
- 70-80% → CPMK 100%
- Observasi, diskusi, kasus, refleksi, dokumentasi

Sumative

- Penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran bertujuan untuk menilai capaian pembelajaran peserta didik, sebagai dasar penentuan kenaikan tingkat atau kelulusan dari satuan pendidikan
- Pembelajaran Teori: UAS
- Pembelajaran Klinis:
- 20% → sampling CPMK
- OSCE → blue print ujian
- Mini CeX → sampel kasus



Assessment dan Evaluasi Pembelajaran Teori



Bentuk Assesment Pembelajaran Teori



Terdapat 3 objek penilaian yang disering disebut 3 ranah penilaian, yaitu



Kognitif (Ranah Pengetahuan)

Penilaian kognitif dilakukan untuk mengetahui kualitas kemampuan intelektual peserta didik yang meliputi kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6).

Beberapa teknik asesmen yang sesuai untuk menilai kemampuan kognitif adalah tes tulis, tes lisan, penugasan dan portofolio

Psikomotorik (Ranah Keterampilan)

Penilaian psikomotorik digunakan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pada spesifikasi atau ranah keterampilan. Pada aspek keterampilan, kemampuan peserta didik untuk melakukan aktifitas atau skill tertentu dinilai dengan menggunakan beberapa teknik yaitu assessment kinerja, assessment proyek dan portofolio

Afektif (Ranah Sikap)

Penilaian afektif adalah kecenderungan dalam menentukan pilihan atau kecenderungan dalam bertindak. Sikap terekspresi dalam perilaku sehari-hari sering kali disebut dengan karakter. Penilaian sikap ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan) oleh pengajar mata kuliah selama pembelajaran berlangsung, juga oleh dosen PA dan dosen di luar jam pelajaran dan dicatat dalam jurnal.



Teknik Assessment Ranah Kognitif



Tes Tulis

Adalah tes yang soal dan jawabannya dalam bentuk tertulis. Beberapa bentuk instrumen dari teknik tes tulis antara lain pilihan ganda, mengisi singkat, benar salah, menjodohkan dan uraian (esai)

Tes Lisan

Adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pengajar secara lisan dan peserta didik menjawab pertanyaan tersebut dengan secara lisan. Asesmen ini selain dapat mengetahui kemampuan kognitif peserta didik, teknik ini juga dapat menumbuhkan keberanian dan kepercayaan diri.

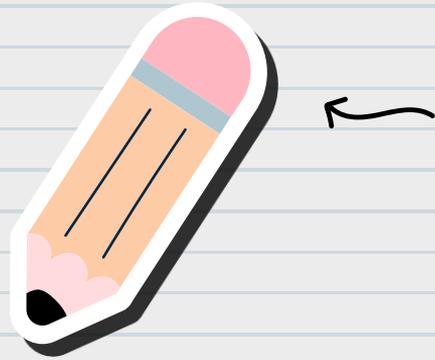
Penugasan

Adalah pemberian tugas kepada peserta didik selain untuk menilai kemampuan kognitifnya juga sebagai media latihan dan meningkatkan kemampuan tersebut. Penugasan dapat dilakukan saat pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran selesai.

Portofolio

Adalah kumpulan penilaian aktivitas belajar peserta didik (kumpulan karya) secara berkelanjutan yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan peserta didik pada kurun waktu tertentu.





Jenis Assessment Ranah Psikomotorik





Structure Oral Case Analysis (SOCA) °

SOCA merupakan suatu metode untuk menilai *clinical reasoning/ know how*. Penilaian dilakukan terhadap peserta didik dalam menganalisis suatu kasus kemudian mempresentasikan dan menjelaskan hasil analisis dari kasus tersebut. Metode dengan presentasi ini untuk melatih peserta didik dalam menjelaskan suatu kasus kepada pasien maupun keluarga pasien.

Tujuan SOCA:

- 
- Mengukur kemampuan mahasiswa pendidikan akademik dalam menganalisis suatu kasus
 - Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan dan menjelaskan hasil dari analisis kasus
 - Memberikan umpan balik kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan keterampilan dalam menganalisis kasus dan mempresentasikannya pada saat menghadapi pasien secara nyata
 - Mengevaluasi kemampuan *metacognitive thinking* mahasiswa melalui tutorial



Penerapan SOCA



Terdapat 3 tahapan penerapan SOCA, yaitu



Persiapan

a. Kasus

Dipersiapkan pembahasan kasus sebagai acuan pengujian dan pedoman penilaian

b. Mahasiswa

Mendapatkan informasi yang cukup dan instruksi yang jelas

c. Penguji

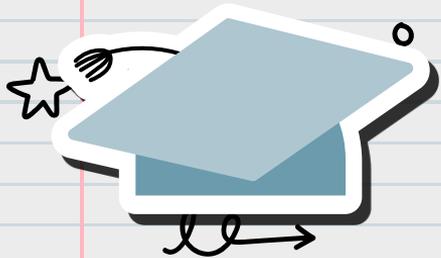
Pelatihan, standarisasi dan terlibat pada proses tutorial

Pelaksanaan

- Peserta ujian datang 1 jam sebelum pelaksanaan ujian
- Peserta ujian dikumpulkan bersama untuk dilakukan *briefing* terlebih dahulu di ruang tunggu
- Peserta ujian dipanggil oleh panitia pelaksana untuk masuk ruangan persiapan
- Ruang persiapan tersedia kasus, *flipchart*, dan spidol yang digunakan untuk tempat peserta ujian mempersiapkan presentasinya
- Peserta ujian diberikan kasus sesuai yang diujikan dan telah diajarkan dalam tutorial
- Peserta ujian diberikan waktu selama 30 menit untuk membaca, menganalisis kasus dan menyiapkan presentasi menggunakan *flipchart*
- Peserta ujian masuk ke ruang ujian yang terdiri dari 2 orang pengujian dan diberikan waktu mempresentasikan hasil analisis kasus selama 20 menit

Penilaian

- Pengujian menyimak presentasi mahasiswa, jika masih ada waktu atau penjelasan yang kurang, pengujian menanyakan dan mengkonfirmasi hal-hal yang dirasa kurang jelas
- Setelah waktu habis mahasiswa dipersilahkan keluar ruang ujian
- Pengujian melakukan diskusi untuk menentukan apakah peserta tersebut layak dinyatakan lulus atau tidak
- Peserta dipanggil kembali ke ruangan untuk informasikan hasil kelulusannya
- Pengujian memberikan umpan balik dari proses ujian



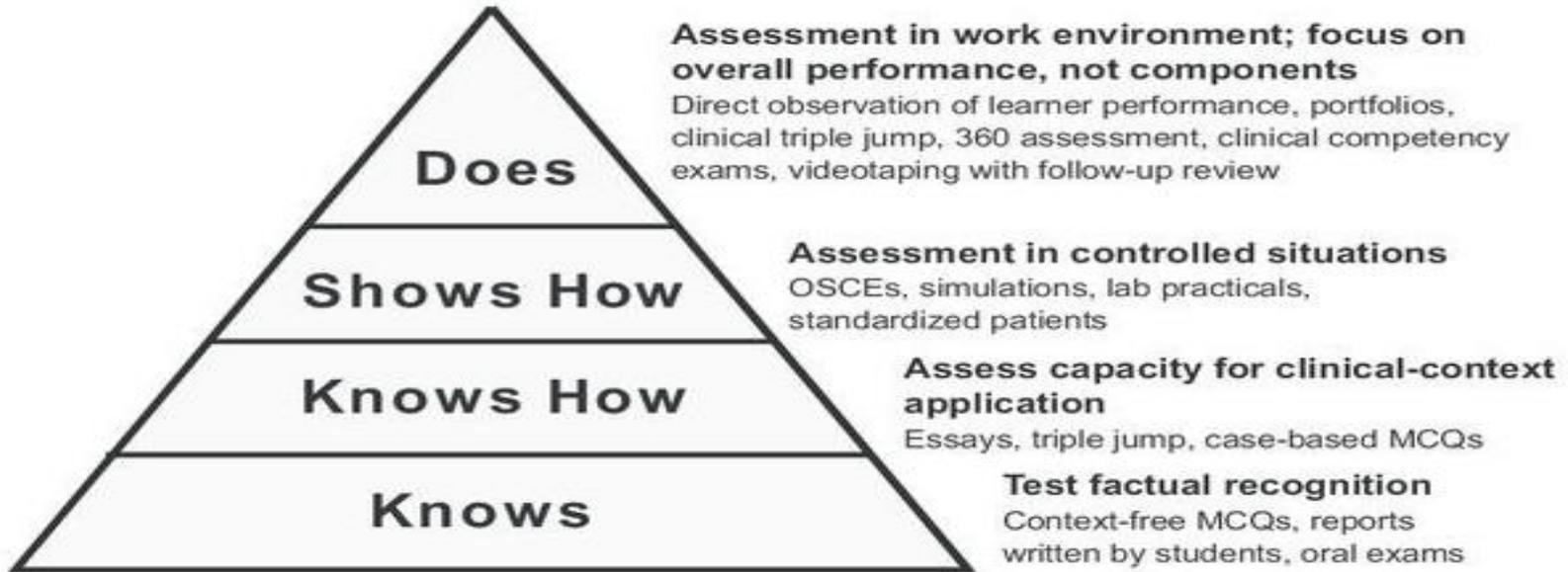
Assessment dan Evaluasi Pembelajaran Praktik/Klinik

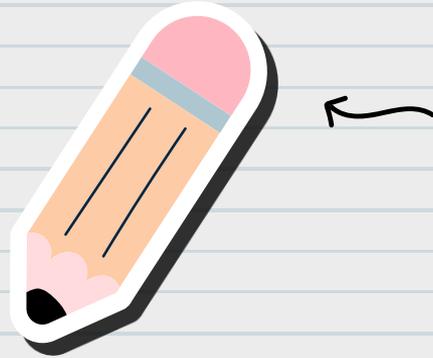




Miller's Triangle

Pendidikan berdasarkan pada kompetensi, mencakup pada tiga ranah yaitu kognisi, keterampilan dan sikap. Penguasaan keterampilan klinik merupakan elemen penting dari mutu profesional lulusan pendidikan tinggi kesehatan





Jenis Assessment dan Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Praktik/Klinik





Direct Observation of Procedural Skill (ODPS)

Please grade the following areas using the scale below:		Below expectations		Borderline	Meets expectations	Above expectations		U/C*
		1	2			3	4	
1	Demonstrates understanding of indications, relevant anatomy, technique of procedure							
2	Obtains informed consent							
3	Demonstrates appropriate pre-procedure preparation							
4	Demonstrates situation awareness							
5	Aseptic technique							
6	Technical ability							
7	Seeks help where appropriate							
8	Post procedure management							
9	Communication skills							
10	Consideration for patient							
11	Overall performance							

*U/C Please mark this if you have not observed the behaviour and therefore feel unable to comment.

Please use this space to record areas of strength or any suggestions for development.

--



Mini Cex

- Salah satu jenis assessment yang digunakan untuk mengukur kompetensi klinis mahasiswa, serta menilai performance mahasiswa dalam menghadapi pasien sesungguhnya, bersamaan dengan pemberian umpan balik oleh penguji di akhir sesi
- Sampel kasus yang diambil adalah sampel yang dilakukan ujian saat itu



- Mengukur kemampuan mahasiswa profesi dalam hal keterampilan klinis dalam menghadapi suatu kasus
- Mengukur kemampuan mahasiswa dalam performanya saat menghadapi klien secara nyata
- Memberikan umpan balik kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan keterampilan klinisnya dan memperbaiki performanya saat menghadapi klien



Prosedur Mini Cex





Objective Structure Clinical Examination (OSCE)

-  *Objective* yaitu Semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama 
 -  *Structure* yaitu Penilaian di setiap station terstruktur dan sangat spesifik
 -  *Clinical examination* yaitu Penilaian kemampuan/performa keterampilan klinik
- 





Kompetensi diujukan dalam OSCE

- ◊ Anamnesis
- ◊ Pemeriksaan fisik dan/atau lab sederhana
- ◊ Perumusan diagnosis dan/atau masalah
- ◊ Keterampilan prosedur tindakan
- ◊ Pendidikan Kesehatan dan atau konseling
- ◊ Pendokumentasian
- ◊ Perilaku profesional

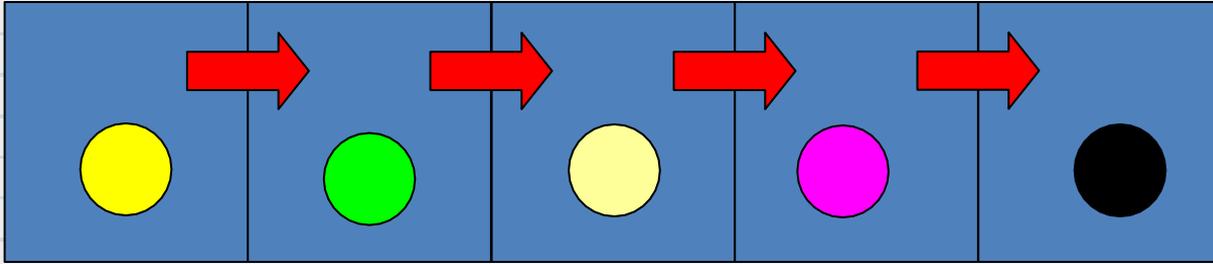


Komponen OSCE

- - Tim Penyusun soal: Blue print ujian, Template soal, rubrik penilaian
 - KOC, laboran, dan manajemen administrasi
 - Tim Penguji
 - Pelatih pasien standar, Pasien standar, nakes standar
 - Peserta ujian
 - Tim Standard setting



Simulasi OSCE





Stasiun OSCE

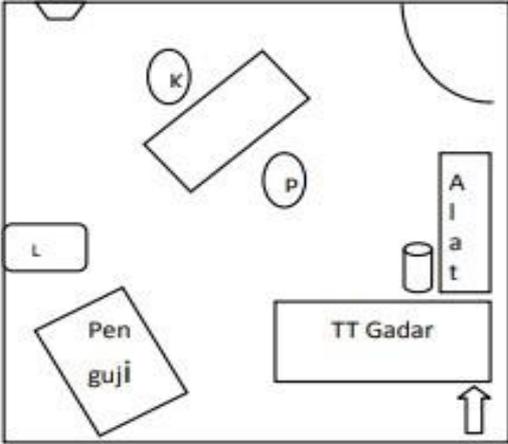
- Berada dalam satu lantai
 - Ukuran 3 x 4 meter
 - Diletakkan papan nomor station sesuai denah
 - Diletakkan alur rotasi station di lantai sesuai denah dengan warna Hitam masuk, merah keluar
 - Durasi waktu mengerjakan sesuai dengan blue print
- 
- 
- 
- 
- 
- 

Kewajiban Penguji OSCE

- ❖ Mematuhi tata tertib dan melaksanakan kode etik penguji OSCE.
- ❖ Mengisi lembar kesediaan penguji OSCE.
- ❖ Mengisi lembar persetujuan untuk menjaga kerahasiaan soal
- ❖ Mengikuti Instruksi penguji sesuai kebutuhan soal
- ❖ Dalam kondisi PS tidak melaksanakan tugas sesuai scenario, penguji langsung ralat / revisi informasi
- ❖ Dalam situasi peralatan / fasilitas rusak penguji langsung meminta kandidat menggunakan alat cadangan
- ❖ Penguji melaporkan kejadian tak terduga (troubleshooting) pada KOC saat ujian berlangsung menggunakan panic button

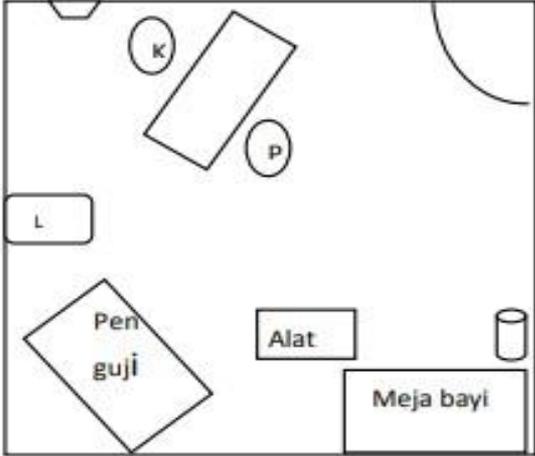


Contoh Denah Stase OSCE

2.	Ruang Tindakan Fungsi : INC Gadar maternal	1. Meja penguji 2. Kursi penguji 3. Meja 4. Kursi peserta 5. Kursi PS 6. Wastafel/handscrub 7. Tempat tidur 8. Selimut 9. Bantal 10. Jam dinding 16. Tissue 17. Ballpoint, pensil, penghapus	1. Trolis 2. Sarung tangan bersih 3. Sarung tangan steril 4. Korentang + tempatnya 5. Tiang infus 6. Lampu sorot 7. Tempat sampah infeksi 8. Tempat sampah non infeksius 9. Tempat sampah tajam 10. Wadah berisi larutan klorin 0,5 % 11. Bengkok 10. Tensi meter 11. Stetoskop 12. Termometer axila	1 12 ps 12 ps 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
----	---	---	---	--	---



Contoh Denah Stase OSCE

3	Ruang periksa dan tindakan Bayi, balita Fungsi : Neonatal care Gadar neonatal	1. Meja penguji 2. Kursi penguji 3. Meja 4. Kursi peserta 5. Kursi PS 6. Wastafel/handscrub 7. Meja Bayi 8. Lampu sorot 9. Jam dinding 10. Tissue 11. Ballpoint, pensil, penghapus	1. Troli 2. Sarung tangan bersih 3. Sarung tangan steril 4. Korentang + tempatnya 5. Tempat sampah infeksi 6. Tempat sampah non infeksius 7. Tempat sampah tajam 8. Wadah berisi larutan klorin 0,5 % 9. Bengkok 10. Stetoskop 11. Termometer axila 12. Set perlengkapan bayi	1 12 ps 12 ps 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	 <p>56</p>
---	--	--	--	---	---





KALAM HIKMAH

